

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Penerapan Media Batang *Cuisenaire* Dalam Meningkatkan Kemampuan  
Pengurangan Bilangan Bagi Anak *Down Syndrom*

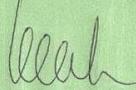
*(Single Subject Research DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam )*

Nama : Vivi Wahyuni  
NIM/BP : 03926/ 2008  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Juli 2012

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



**Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd**

NIP. 19490423 197501 1 002

Pembimbing II,

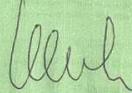


**Dra. Fatmawati, M.Pd**

NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP,



**Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd**

NIP. 19490423 197501 1 002

**PENGESAHAN**

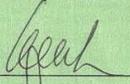
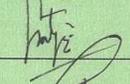
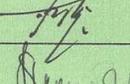
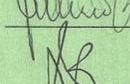
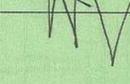
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul: Penerapan media batang *cuisenaire* dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan bagi anak *Down Syndrom* (*Single Subject Researh DV CI di SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam*)**

Nama : Vivi Wahyuni  
BP/NIM : 2008/03926  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Irdamurni, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

Vivi Wahyuni (2012) : Penerapan Media Batang Cuisenaire Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan Bagi Anak *Down Syndrom* ( *Single Subject Research DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam* ). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP – UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan yaitu seorang anak *Down Syndrom DV C1* di SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam yang mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung pengurangan bilangan. Hal ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam mengerjakan soal operasi hitung pengurangan bilangan, anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dan anak belum dapat menjawab dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bilangan anak *Down Syndrom DV C1* melalui media Batang *Cuisenaire*. Batang *cuisenaire* merupakan media yang dapat digunakan dalam pengurangan bilangan, media ini terbuat dari kayu yang berukuran 1 cm serta memiliki warna yang berbeda-beda. Metodologi penelitian *Single Subject Research* dengan desain penelitian desain A-B. Dimana kondisi baseline (A) yaitu kemampuan awal anak daalam pengurangan bilangan sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan media batang *cuisenaire*. Pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan anak dalam menjawab soal pengurangan bilangan meningkat setelah diberikan media batang *cuisenaire*. Hasil penelitian ini pada fase baseline dilakukan sebanyak 7 kali dan kondisi intervensi dilakukan sebanyak 8 kali. Arah kecenderungan data menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan pengurangan bilangan pada anak X kearah yang lebih baik. Pada kondisi baseline tingkat perubahan (20%) dan pada kondisi intervensi tingkat perubahan (40%). Dengan demikian hipotesis diterima, bahwa media *Batang Cuisenaire* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan bagi anak *Down Syndrom* kelas DV C1. Disarankan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran matematika agar dapat menggunakan media *Batang Cuisenaire* kepada anak *Down Syndrom* dalam mengajarkan menghitung pengurangan bilangan.

## **ABSTRACT**

Vivi Wahyuni (2012): *Application of Cuisenaire rods Media Upgrading Reduction In Numbers For Children Down Syndrome (Single Subject Research in SLB State DV CI Ampek Angkek Agam district). Thesis Department of Special Education FIP – UNP*

*The research was motivated by the apparent problems in the field is a Down Syndrome child in SLB State DV CI Ampek Angkek Agam district who have difficulty in performing arithmetic operations reduced numbers. It is seen from the child's ability to start work on the problems in the operation count reduction of numbers, children have difficulty in working the given problem and the children have not been able to answer correctly.*

*This study aims to improve the operation count reduction in numbers of children with Down Syndrome DV CI media Cuisenaire rods. Cuisenaire rod is a medium that can be used in the reduction of numbers, the media is made of wood measuring 1 cm and has a different color. Single Subject Research Methodology The research design research design with A-B. Where the baseline condition (A) the ability of children's early numbers daalam reduction before treatment is given. While the intervention condition (B) a condition in which the child is given treatment by the media cuisenaire rod. Observation data in the form of Visual Analysis of Graphs*

*Based on the results of this study shows that children's ability to answer the increasing reduction in numbers after media rods cuisenaire given. The results of this study conducted in phases as much as 7 times the baseline and intervention conditions as much as 8 times. Direction of the trend data show a change in the ability of a reduction in the number of children a better X direction. At baseline conditions the rate of change (20%) and the rate of change in the intervention condition (40%). Thus the hypothesis is accepted, that the media Cuisenaire rods can be used to improve the ability of a reduction in number of Down Syndrome children DV class CI. Recommended for classroom teachers or subject teachers of mathematics in order to use the media Cuisenaire rods to teach children in the Down Syndrome calculate the reduction of numbers.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha peneliti, meneliti tentang Penerapan Media *Batang Cuisenaire* dalam Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan bagi Anak *Down Syndrom* DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek kabupaten Agam. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan akan tetapi berkat usaha, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebelumnya penulis minta maaf kalau ada kesalahan dalam menulis skripsi ini, karena “Tak Ada Gading Yang Tak Retak” demikian pula dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMAKA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terselesaikanya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, hal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S-I) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih.kepada:

1. Teristimewa buat Ortu vi tercinta dan tersayang,

Ayah, terimakasih ya yah telah memberikan vi motivasi, nasehat dan semangat kepada vi dalam menyelesaikan skripsi ini. Vi belum dapat membalas jasa yang ayah dan amak berikan pada vi, hadiah ini vi persembahkan untuk ayah dan amak, baru ini yang dapat vi berikan yang merupakan tanda kebahagiaan. Ayah, amak, terima kasih atas pengorbanannya selama ini, yang telah bersusah payah demi kuliah vi. Ayah, amak, vi telah membuktikannya bahwa vi bisa. Seperti kata amak, mambangkik batang tarandam. Rasa sayang yang ayah, amak berikan merupakan kebahagiaan terbesar bagi vi.

2. Bapak Drs.Tarmansyah.SP.Th,M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dan sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya, Pak. Bapak telah membimbing penulis sampai selainya skripsi ini. "Terima kasih atas segala bimbingan, dorongan dan motivasi bapak yang bapak berikan"
3. Ibu Dra.Fatmawati,M.Pd., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ya bu atas bimbingan, dorongan dan nasehat yang ibu berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak/ ibu dosen PLB yang telah memberikan kami wawasan ilme pengetahuan yang dimilikina selama kami menuntut ilmu di jurusan pendidikan luar biasa ini, sehingga kami mampu menjadi calon pendidik bagi mereka yang memerlukan layanan khusus.
5. Seluruh staf yang ada pada jurusan pendidikan luar biasa. Vi mengucapkan banyak terimakasih karena memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala SLB Negeri Ampek Angkek Kabupaten Agam, yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian. Vi mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.
7. Anak kost ceria seatap sepenanggungan  
Vi mengucapkan banyak terima kasih buat teman semua. Dikost ini kita telah membentuk sebuah kekeluargaan yang begiru erat selama 4

tahun. Saat kita dikost kita telah merasakan suka dan duka bersama, kita selalu melakukannya bersama. Maksih ya buat Yuli yang telah menjadi teman tidur sekamar selama 4 tahun. Buat rida ( icep yang jadi teman ku buat curhat ) , deli ( omeng, ttap cmngat yach,,, jgan pts asa.. hmmmm psan vi jgan sring b'tngkar ), sona ( makasih ya atas sharing nya, kita dah saling bertukar pendapat ) , emi ( jangan banyak2 bo2k ciank nya yach ) , irma ( ante mkasih yach, mf yach vhi sering buat ante BT) , wita ( mga skses clalu ya ) , yana n rita maksih ya atas kebaikan drimu, maksih ya dah bantuin vi.

8. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan 2008, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Sejak awal kita masuk sampai sekarang kita berjuang bersama-sama.
9. Terima kasih untuk adx2 2009, 2010, 2011. Tetap semangat ya adek2 semua.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

## DAFTAR ISI

### Halaman

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Matematika .....	8
B. Hakekat Anak Down Syndrom .....	12
C. Media Pembelajaran.....	17
D. Batang <i>Cuisenaire</i> .....	21
E. Kerangka konseptual.....	25
F. Hipotesis.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel .....	29
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Tempat dan waktu Penelitian .....	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	32
H. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	39
1. Kondisi Baseline .....	39
2. Kondisi Intervensi .....	43
B. Analisis Data .....	47
C. Pembuktian Hipotesis .....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Level Perubahan Data .....	35
2. Format Analisis Visual Dalam Kondisi .....	35
3. Format Analisis Visual Antar Kondisi.....	37
4. Persentase Jawaban Anak Yang Benar Pada Fase Baseline .....	41
5. Persentase Jawaban Anak Yang Benar Pada Fase Intervensi .....	45
6. Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Pengurangan Bilangan..	50
7. Analisis Kecenderungan Jejak Data.....	55
8. Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	56
9. Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi .....	60
10. Rangkuman Analisis Visual Grafik Antar Kondisi.....	61

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Kondisi Baseline .....	42
4.2 Kondisi Intervensi .....	46
4.3 Panjang Kondisi Fase Baseline .....	47
4.4 Panjang Kondisi Fase Intervensi.....	48
4.5 Kecenderungan Arah Data Fase Baseline Dan Intervensi .....	49
4.6 Kecenderungan Stabilitas Fase Baseline Dan Intervensi.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Batang <i>Cuisenaire</i> .....	22
2. Kerangka Konseptual.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian .....	68
II. RPP .....	69
III. Rekapitulasi Asesmen.....	73
IV. Hasil Assesmen.....	75
V. Bentuk Soal.....	76
VI. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Dalam Kondisi Baseline .....	77
VII. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Dalam Kondisi Intervensi.....	78
VIII. Dokumentasi.....	79
IX. Hasil Kerja Anak .....	82
X. Surat Izin Penelitian.....	99
XI. Surat Izin Dari Dinas .....	100
XII. Surat Keterangan Dari Sekolah .....	101

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sebagai mata pelajaran yang berat dalam tingkatan sekolah dasar maupun sekolah menengah tingkat pertama, sehingga saat mendengar namanya saja anak sudah takut. Dalam kehidupan sehari-hari kita pun sering melakukan operasi hitung baik itu penjumlahan maupun pengurangan. Seperti pada operasi penjumlahan, operasi pengurangan harus diperkenalkan juga dengan menggunakan objek-objek yang dapat dirancang.

Pengerjaan pengurangan bukan hanya dikenal di sekolah saja tetapi juga dimasyarakat sebelum anak masuk sekolah. Pada umumnya dalam memperoleh pembelajaran, taraf berfikirnya masih pada yang nyata. Oleh sebab itu penanaman konsep penjumlahan maupun pengurangan bilangan akan lebih dipahami oleh anak apabila dengan menggunakan berbagai media atau alat peraga yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-harinya.

*Down syndrome* merupakan suatu kondisi gangguan mental dan fisik yang diakibatkan oleh adanya penyimpangan kromosom, hal ini terjadi akibat kegagalan sepasang kromosom untuk saling memisahkan diri. Umumnya anak down syndrom memiliki bermacam gangguan dalam belajar maupun dalam perkembangannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLB Negeri Ampek Angkek, permasalahan yang peneliti temukan yaitu anak mengalami hambatan dalam melakukan operasi hitung. Siswa yang berinisial X tersebut berada di kelas DV C1. Dalam pelajaran matematika siswa X mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung pengurangan. Saat melihat anak belajar operasi hitung pengurangan anak menggunakan jari, dan pada saat menuliskan dipapan tulis siswa menggunakan media batu dalam mengurangkan bilangan tersebut. Saat pemberian latihan di kelas siswa tidak konsentrasi lagi apabila latihannya dikerjakan sudah siang hari. Waktu disuruh mengerjakan latihan yang diberikan guru tentang operasi hitung pengurangan, siswa selalu menjumlahkan bilangan tersebut, siswa belum mengerti tentang pengurangan.

Sebelumnya peneliti menanyakan kepada anak mengenai lambang dalam operasi hitung seperti tanda ( +, -, = ) anak pun mengetahuinya, kemudian peneliti mencoba bertanya lagi mengenai konsep angka kepada anak yaitu angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, anak mengetahui angka yang peneliti tunjukkan padanya. Anak menjawab pertanyaan peneliti dengan benar.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa X dalam belajar di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas nya, siswa X sering mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung pengurangan,

sehingga saat proses belajar mengajar di sekolah siswa X sering mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Dalam berhitung anak masih perlu diberikan bimbingan, karena anak belum mampu mengerjakan secara mandiri. Contohnya saja saat disuruh mengerjakan tugas mengenai pengurangan, anak kadang-kadang lupa dengan bilangan kedua yang akan dikurangi tersebut. Dalam pembelajarannya guru menyuruh anak menggunakan jari saat berhitung, jika anak tidak mengerti juga, maka anak disuruh untuk menulis dipapan tulis kemudian mengerjakannya dengan menggunakan media batu.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap maka peneliti menanyakan kurikulum yang dipakai yaitu KTSP, yang mana standar kompetensi yaitu melakukan pengurangan bilangan sampai 10 dan kompetensi dasarnya adalah mengurangkan bilangan 1-10. Serta nilai ketuntasan anak dalam bidang studi matematika yaitu 6. Setelah itu peneliti melakukan asesmen kemampuan matematika anak mengenai operasi hitung pengurangan bilangan, saat tes yang pertama, anak diberi soal  $3 - 1$  anak menjawabnya 3, pada soal kedua  $2 - 1$  anak menjawabnya 3, anak menambahkan bilangan tersebut,  $4 - 2$  anak menjawabnya 4,  $3 - 2$  anak menjawabnya 2 serta pada saat soal terakhir  $2 - 1$  anak menjawabnya 2. Dari 5 soal yang peneliti berikan jawaban anak tidak ada satu pun yang benar. Jadi persentase nilai yang didapat dari hasil jawaban anak yaitu 0 dibagi 5 dikalikan 100 % sama dengan 0 %.

Dalam assesmen yang kedua anak diminta untuk mengerjakan soal mengenai pengurangan bilangan sebanyak 5 buah soal. Dari 5 buah soal yang diberikan, ada 2 buah soal yang dijawab anak, dan jawabannya benar. Bila dihitung persentasenya, didapatkan hasil yaitu 40 %. Kemudian peneliti memberikan assesmen yang ketiga, anak tidak ada menjawab dengan benar satupun soal yang diberikan peneliti. Dari 5 soal yang peneliti berikan anak dan persentase yang didapat yaitu 0 %.

Berdasarkan hasil identifikasi/ assesmen bahwa anak mengalami kesulitan dalam operasi hitung pengurangan (-), oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan media batang *cuisenaire* dalam operasi hitung pengurangan. Media batang *cuisenaire* adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam pengurangan bilangan, media batang terbuat dari kayu yang berukuran 1 cm, media batang *cuisenaire* ini terdiri dari berbagai bentuk warna yang dapat menarik perhatian anak sehingga ia menyukai media tersebut dan mau mengerjakan soal yang diberikan. Media yang diberikan pada anak dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi anak.

Dengan menggunakan media batang *cuisenaire* diharapkan siswa lebih meningkat lagi nilai matematikanya dalam operasi hitung pengurangan. Media batang *cuisenaire* ini dapat melatih kemampuan berhitung anak, karena berhitung merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mengenai konsep bilangan, penjumlahan maupun pengurangan.

Dalam hal ini yang ingin dicapai yaitu melihat hasil kemampuan anak dalam melakukan pengurangan bilangan dengan mencatat langsung data tentang kemampuan anak dalam mengurangi bilangan yang hasilnya dibawah 10 melalui media batang *cuisenaire* dengan menggunakan alat-alat penilaian yaitu menceklis soal yang dijawab anak dengan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan media batang *cuisenaire* adalah media pembelajaran yang penggunaannya dengan cara menutupi dari kekurangan batang yang pertama, sehingga nanti batangnya akan menjadi sama panjang.

Untuk mengatasi permasalahan yang peneliti jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media batang *cuisenaire* dalam pembelajaran, yang hasilnya kurang dari 10 dengan judul penerapan media batang *cuisenaire* dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bagi anak *down syndrom* DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pengurangan bilangan sederhana
- b. Penggunaan media pembelajaran oleh guru belum optimal
- c. Media batang *cuisenaire* belum digunakan oleh guru dalam bidang studi matematika mengenai operasi hitung

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, adapun masalah yang akan diteliti dibatasi dalam pengurangan deret kesamping yang hasilnya dibawah 10 pada media batang *cuisenaire* dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bagi anak *down syndrom* DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek

#### D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu, “apakah media batang *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan pengurangan dibawah 10 bagi anak *down syndrom* DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek”.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikankan di atas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui serta membuktikan penerapan media batang *cuisenaire* dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan yang hasilnya dibawah 10 bagi anak *Down Sindrom* DV C1 di SLB Negeri Ampek Angkek kabupaten Agam.

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika dalam operasi hitung pengurangan yaitu:

a. Bagi anak

Agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam operasi hitung pengurangan

b. Bagi guru

Agar dapat meningkatkan profesional guru dalam menggunakan alat peraga dan sebagai masukan untuk memberikan bantuan dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

c. Bagi peneliti

Agar dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran konsep berhitung dengan menggunakan media batang *cuisenaire* dalam operasi pengurangan yang dapat dan mudah dimengerti oleh anak. Bermanfaat juga sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.